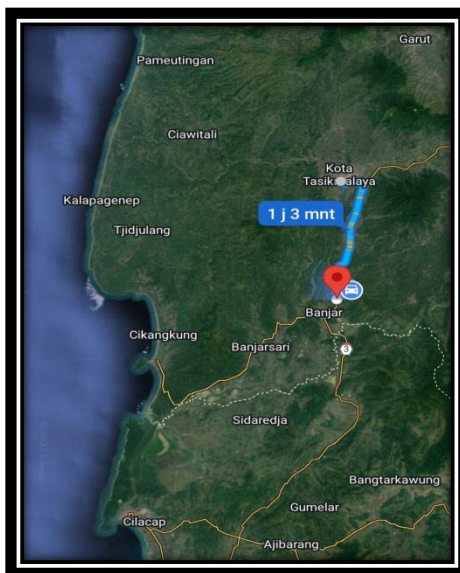


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Tempat Penelitian



Gambar 3 : lokasi penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMK Al-Husna Cisaga Kabupaten Ciamis pada murid kelas X dengan jumlah populasi 40 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.

SMK Al-Husna Cisaga berlokasi di Kelurahan Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. SMK Al-Husna Cisaga ini beroperasi pada tahun 2012, status kepemilikannya yaitu milik Yayasan dengan luas

tanah 888m².

4.1.2 Karakteristik Responden

Sampel penelitian diambil dari murid kelas X SMK Al-Husna Cisaga sebanyak 40 orang terdiri dari 14 murid laki-laki dan 26 murid perempuan. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner pengetahuan. Tahap pertama subjek diberikan kuesioner mengenai pengetahuan tentang *gingivitis*, tahap kedua subjek diberikan penyuluhan mengenai pengaruh promosi kesehatan gigi melalui *Feed Instagram* terhadap pengetahuan tentang *gingivitis* melalui media sosial Instagram, dan tahap ketiga subjek dilakukan kembali pemberian kuesioner mengenai

pengetahuan tentang *gingivitis*.

Karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dideskripsikan pada tabel :

Tabel 2. Karakteristik Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenia Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	14	35
2	Perempuan	26	65
Jumlah		40	100

Tabel 2. menunjukkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 14 orang (35%) dan perempuan berjumlah 26 orang (65%).

Karakteristik responden penelitian berdasarkan umur dapat dideskripsikan pada tabel :

Tabel 3. Karakteristik Sampel Penelitian Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	15	16	40
2	16	24	60
Jumlah		40	100

Tabel 3. menunjukkan responden yang berumur 15 tahun berjumlah 16 orang (40%) dan yang berumur 16 tahun berjumlah 24 orang (60%).

4.1.3 Tingkat Pengetahuan Tentang *Gingivitis* Sebelum Promosi kesehatan gigi melalui *feed instagram* pada Murid Kelas X

Pengetahuan responden sebelum diberikan promosi kesehatan gigi melalui *feed Instagram* dapat dideskripsikan pada tabel 2 :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum diberikan promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram*

No	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	20	50
2.	Cukup	17	42,5
3.	Kurang	3	7,5
Jumlah		40	100

Tabel 4 menunjukkan respondden sebelum diberikan penyuluhan promosi kesehatan gigi melalui *feed Instagram* dengan kriteria baik berjumlah 20 orang (50%), kriteria cukup berjumlah 17 orang (42,5%), sedangkan yang memiliki kriteria kurang berjumlah 3 orang (7,5%).

4.1.4 Tingkat Pengetahuan Sesudah Penyuluhan Pada Murid Kelas X

Pengetahuan responden sesudah diberikan penyuluhan tentang promosi kesehatan gigi melalui *feed Instagram* dapat dideskripsika pada tabel 3 :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sesudah diberikan Promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram*

No	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	37	92,5
2.	Cukup	3	7,5
3.	Kurang	0	0
Jumlah		40	100

Tabel 5 menunjukkan responden sesudah diberikan penyuluhan tentang Promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram* dengan kriteria baik berjumlah 37 orang (92,5%), kriteria cukup berjumlah 3 orang (7,5%), sedangkan yang memiliki kriteria kurang tidak ada.

4.1.5 Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Pada Murid Kelas X

Pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang Promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram* dapat dideskripsikan pada tabel 4 :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah diberikan tentang Promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram*

No	Kriteria	Sebelum		Sesudah	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	21	52,5	35	87,5
2.	Cukup	16	40	5	25
3.	Kurang	3	7,5	0	0
Jumlah		40	100	40	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan Promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram* dengan kriteria baik berjumlah 21 orang (52,5%), kriteria cukup berjumlah 16 orang (40%), dan kriteria kurang berjumlah 3 orang (7,5%).

Sedangkan pengetahuan responden sesudah diberikan Promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram* dengan kriteria baik berjumlah 35 orang (87,5%), kriteria sedang berjumlah 5 orang (25%), dan kriteria kurang tidak ada.

Tabel 7. Hasil rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang promosi kesehatan gigi melalui *feed instagram*

No	Pengetahuan tentang <i>gingivitis</i>	Rata-rata	Kriteria
1	Sebelum diberikan promkesgi	10,125	Cukup
2	Sesudah diberikan promkesgi	13,925	Baik

Tabel 7. Menunjukkan bahwa hasil dari rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang promosi kesehatan gigi melalui *feed instagram*, sebelum

diberikan penyuluhan tentang promosi kesehatan gigi melalui *feed instagram* dengan rata-rata (10,125), dan sesudah diberikan penyuluhan tentang promosi kesehatan gigi melalui *feed instagram* dengan rata-rata (13,925).

4.1.6 Hasil Analisis Penelitian

Hasil Analisis Data tentang pengaruh Promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram* Terhadap Pengetahuan Tentang *Gingivitis* Pada Siswa SMK Al-Husna Cisaga dapat dideskripsikan pada tabel 5 :

Tabel 8. Hasil Uji Statistik *Wilcoxon* sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang Promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram*

Penggunaan Media	Pengetahuan Tentang <i>Gingivitis</i>			
	Sebelum (Pre)	Sesudah (Post)	Z	p-value
<i>Feed Instagram</i>	10.13	13.93	-4.967 ^b	0.000

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji *wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* 0,000 dengan $\alpha : 0,05$; karena *p-value* <0,05

4.2 Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 40 orang responden yaitu murid kelas X di SMK Al-Husna Cisaga Kabupaten Ciamis. Pada analisis, terbukti bahwa pengaruh Promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi yang signifikan ($P=0,000$ terhadap pengetahuan gingivitis pada murid kelas X di SMK Al-Husna Cisaga Kabupaten Ciamis).

Hasil uji statistik *wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* 0,000 dengan $\alpha : 0,05$; karena *p-value* $<0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh pengetahuan responden sebelum dan sesudah Promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram*. Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan tentang Promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram* dengan kriteria baik berjumlah 20 orang (50%), sedangkan yang memiliki kriteria cukup berjumlah 17 orang (42,5%), dan yang mempunyai kriteria kurang 3 orang (7,5%).

Tingkatan pengetahuan responden sesudah diberikan Promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram* dengan kriteria baik berjumlah 37 orang (92,5%), sedangkan yang memiliki kriteria cukup berjumlah 3 orang (7,5%), dan yang memiliki kriteria kurang tidak ada.

Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan kesehatan gigi memberikan dampak positif terhadap pengetahuan anak untuk berperilaku hidup sehat, hal ini didukung oleh pendapat Herijulianti (2002) upaya dengan salah satunya dengan pendidikan kesehatan gigi diberikan Promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram*. Tujuan dari pendidikan kesehatan gigi yaitu terjadi perubahan perilaku individu setelah menerima pendidikan kesehatan gigi.

Penelitian ini didukung oleh *Ofori et al* (2020) bahwa diberikan Promosi Kesehatan Gigi Melalui *Feed Instagram* berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa SMK Al-Husna Cisaga.